

Learning Strategies for SD Muhammadiyah 2 Waru During the Covid-19 Pandemic [Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 2 Waru Dimasa Pandemi Covid-19]

Elfin NurDiniyah*, Muhlasin Amrullah

{ elfindiniyah9@gmail.com, muhlasam@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This research was conducted to find out changes in the education sector caused by one of the viruses that is quite prevalent today, namely the corona virus which is widely known by the public as Covid-19. By using the method of data collection and interviews. The educational process that initially used face-to-face activities carried out in schools has now become online that can be done at home, where students and teachers use online methods through various fairly sophisticated applications. Advances in information technology are very supportive in the learning process during the Covid-19 pandemic. This makes it easier for students to access various materials presented by the teacher. The purpose of the study was to determine the learning strategies used at SD Muhammadiyah 2 Waru during the Covid-19 pandemic. And naming the character of students in accordance with the Muhammadiyah curriculum and pioneering the progress and development of education, as well as various parties in improving the quality of education at SD Muhammadiyah 2 Waru. The results of the study show that the strategy used by SD Muhammadiyah 2 Waru at this time is to use online learning methods which are carried out online and offline learning which is carried out face-to-face in accordance with school rules and regulations and apply fairly strict health protocols. Based on the research that has been done, it can be concluded that the Covid-19 pandemic has had a considerable impact on the world of education. As well as advances in information technology that has been very advanced connecting students and teachers in using various applications such as whatsapp groups, google class and zoom. Apart from that, many people are paying attention to the current prokes.

Keywords: Covid-19, Learning Strategies, Technological Advances

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan dalam sektor pendidikan yang disebabkan oleh salah satu virus yang cukup marak saat ini, yaitu virus corona yang banyak dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Covid-19. Dengan menggunakan metode pengambilan data dan wawancara. Proses pendidikan yang awalnya menggunakan tatap muka yang dilakukan di sekolah sekarang menjadi daring yang dapat dilakukan di rumah, yang dimana peserta didik dan guru menggunakan metode dalam jaringan melalui berbagai aplikasi yang cukup canggih. Kemajuan teknologi informasi yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Sehingga mempermudah peserta didik dalam mengakses berbagai materi yang disampaikan oleh guru. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan di SD Muhammadiyah 2 Waru di masa pandemi Covid-19. Dan penanaman karakter peserta didik sesuai dengan kurikulum Muhammadiyah serta merintis kemajuan dan perkembangan pendidikan,serta berbagai pihak dalam peningkatan mutu pendidikan di SD

Muhammadiyah 2 Waru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh SD Muhammadiyah 2 waru saat ini yaitu menggunakan metode pembelajaran daring yang dilakukan secara onlinen dan pembelajaran luring yang dilakukan secara tatap muka sesuai dengan peraturan dan ketentuan sekolah serta menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat di simpulkan bahwa adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi dunia pendidikan. Serta kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju menghubungkan siswa dan guru dalam menggunakan berbagai aplikasi seperti whatsapp grup,google class dan zoom. Tak luput dari itu banyak masyarakat yang memperhatikan prokes saat ini.

Kata Kunci: Covid-19, Strategi Pembelajaran, Kemajuan Teknologi

1. Pendahuluan

Saat ini hampir seluruh dunia sedang digemparkan dengan adanya wabah Virus Corona . Wabah yang terkenal dengan sebutan Covid-19 ini ditemukan di kota Wuhan china. Tak luput dari itu wabah ini sangat membahayakan serta menimpah semua kalangan. Oleh karena itu, tidak mengherankan semua pemerintah yang ada di dunia mengambil tindakan lockdown dan mengisolasi diri agar warga dapat membatasi aktivitas di luar. Manusia dipaksa 'berhenti' dari rutinitasnya, untuk memaknai apa yang sebenarnya dicari dari kehidupan [1]. Kondisi yang dikemukakan juga terjadi di Indonesia, sehingga berdampak di seluruh aspek kehidupan dan berbagai sektor bidang. Pembatasan aktivitas tersebut juga diberlakukan dalam salah satu bidang yaitu pendidikan.

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan dan kegiatan sosial yang dampak cukup besar dari pembatasan pandemi Covid-19 ini. banyak kita rasakan bentuk pembatasan yang sangat menjol dalam bidang pendidikan adalah diberlakukannya format pembelajaran dalam jaringan (daring) sebagai pengganti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Dengan demikian semua kegiatan yang dilakukan virtual dan online (daring) dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi handphone yang dapat mendukung dan tersedia. Sejak adanya Covid-19 banyak dirasakan oleh semua jenjang sekolah maupun perguruan tinggi. Salah satunya juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 2 Waru, semenjak pembatasan berlaku pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi canggih, antara lain pertemuan virtual yang dapat dilakukan dengan zoom,google meet,video call by WhatsApp,google classroom.

Dapat kita rasakan banyak sekali perkembangan yang sangat pesat dan canggih dalam bidang teknologi informasi, hal ini terjadi tuntutan yang timbul dari dampak Covid-19. Terutama di SD Muhammadiyah 2 waru. Karena hal ini membutuhkan penguasaan ilmu teknologi dan informasi bagi semua guru orang tua dan peserta didik, guna mendukung pembelajaran agar berjalan secara efektif pada masa pandemi Covid-19 ini.[2] Sehingga menimbulkan pro dan kontra, tetapi dengan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka, mau dan tidak mau pembelajar online lah yang menjadi salah satu pilihan cukup tepat. Karena teknologi informasi yang menjadikan pegangan bagi guru dalam mengelola pembelajaran pada pandemi saat ini, serta mewujudkan suatu cita-cita yang terdapat pada diri peserta didik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pembelajaran SD Muhammadiyah 2 Waru dimasa pandemi covid-19.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah SD Muhammadiyah 2

Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Waru merupakan sebuah yayasan atau lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan da'wah. Sekolah ini terletak di Jl. Jend. S. Parman III / 5, waru, kec. Waru, Kab. Sidoarjo Prov. Jawa Timur. Yayasan ini didirikan pada tahun 1978. Dengan beberapa bangunan seperti layaknya rumah-rumah. Selain itu, yayasan ini memiliki lembaga yaitu pendidikan usia dini dan pendidikan sekolah dasar yang diwenangi oleh 1 yayasan Muhammadiyah. Sekolah dasar muhammadiyah ini berdiri kurang lebih 43 tahun.

Pada saat itu sekolah dasar muhammadiyah 2 waru dengan jumlah murid 53 siswa dan guru berjumlah 11 orang pada tahun 2011. Pada tahun 2013 dengan bantuan kepala sekolah Bapak Yatno sekolah ini berkembang cukup pesat sampai sekarang dengan jumlah murid 167 siswa dan jumlah guru serta karyawan ada 24 orang. Dari perkembangan pemerintah awalnya sekolah belum mampu untuk terakreditasi pada tahun 1978-2018. Pada tahun 2019 sekolah dasar muhammadiyah telah mampu terakreditasi A.

Perkembangan selanjutnya, pembangunan ruangan yang cukup pesat telah berdiri 9 ruang kelas terdapat kelas yang memiliki I rombel dan II rombel tergantung kapasitas murid. Selain itu, terdapat 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 tata usaha dan perpustakaan 1 serta terdapat kantin. Sekolah tersebut memiliki 2 lantai yaitu lantai bawah dan lantai atas.

Untuk merintis kemajuan dan perkembangan pendidikan, sekolah juga memiliki tujuan yang cukup jelas, maka sekolah dasar muhammadiyah 2 waru miliki visi dan misi pendidikan. Dengan seiring berjalannya waktu visi dan misi memiliki perubahan. Visi dan misi ini sudah tertulis dan diterapkan oleh seluruh warga sekolah.

1. Visi
Terwujudnya generasi yang religius, berakhlak mulia, mandiri, bersih dan berprestasi.
2. Misi
 1. Membentuk kepribadian taqwa kepada Allah SWT
 2. Menumbuhkan tanggung jawab siswa untuk senantiasa berbuat baik sehingga menjadi amalan kebiasaan siswa
 3. Membentuk karakter mandiri
 4. Menumbuhkan budaya cinta lingkungan
 5. Menjadikan anak berprestasi dalam bidang pengetahuan
 6. Menjadikan anak berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
 7. Menjadikan anak berprestasi dalam bidang keterampilan

3.1 Sejarah SD Muhammadiyah 2

Strategi yang digunakan di SD Muhammadiyah 2 Waru terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini, antara lain :

1. Pembelajaran dalam jaringan (Daring) online.

Daring adalah akronim dari dalam jaringan yang berarti terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Pada pembelajaran ini SD Muhammadiyah menggunakan kurikulum K 13 sesuai dengan ajuran pemerintah yaitu RPP kreatif/inspiratif. Adapun aplikasi yang digunakan guna untuk menunjang pembelajaran agar berjalan efektif antara lain VideoCall untuk pertemuan secara virtual secara bergantian, selain itu menggunakan Google Form untuk ulangan baik ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.[3]

2. Pembelajaran dilakukan dengan cara peserta didik datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas harian.

Hal ini dilakukan oleh SD Muhammadiyah 2 waru yaitu dengan menerapkan siswa datang langsung ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh bapak/ibu guru melalui daring. Untuk kelas rendah saat mengumpulkan tugas dapat didampingi oleh orang tua sedangkan untuk kelas tinggi pengumpulan tugas dapat dilakukan sendiri dan wajib mematuhi prosedur kesehatan yaitu 3M mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Sekolah tidak mempersulit untuk pembelajaran ini, karena peserta didik dapat melakukan pengumpulan tugas menggunakan jasa orang lain yang sedang marak saat ini seperti ojek online.[4] Sehingga peserta didik tidak kebingungan untuk keluar rumah saat kondisi yang tidak memungkinkan. Jadwal pengumpulan tugas sesuai dengan perintah guru sesuai dengan mata pembelajaran masing-masing.

3. Pembelajaran dilakukan dengan cara luring atau pembelajaran tatap muka sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sekolah.

Menurut (KBBI), luring adalah akronim dari luar jaringan yang berarti terputus dari jejaring komputer, internet dan sebagainya. Kartini & Rusma (2019) dan Tani & Ekawati (2017) menjelaskan bahwa sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. pembelajaran ini, diterapkan di SD Muhammadiyah 2 waru dengan menggunakan sistem sesi yang sudah ditentukan.[5] Selain itu, pembelajaran yang menggunakan tatap muka sudah mengantongi persetujuan dari wali murid, karena dalam pembelajaran ini diberlakukan untuk kelas tinggi yaitu kelas 5 dan 6 dengan durasi yang cukup singkat serta pertemuan dibatasi dengan 1 hari 3 peserta didik. Dengan demikian sekolah sangat memperhatikan protokol kesehatan, ada sejumlah protokol kesehatan yang wajib dipenuhi setiap satuan pendidikan sebelum dan seluruh protokol wajib dipenuhi oleh setiap warga sekolah. Berikut pedoman menurut kemendikbud [6]:

1. Melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan

Melakukan penyemprotan disinfeksi pada sarana dan prasarana baik yang ada di luar kelas dan di dalam kelas.

2. Wajib menggunakan masker

Kedua siswa diwajibkan menggunakan masker selama pembelajaran berlangsung dan tidak diperbolehkan meminjam peralatan tulis ketemannya.

3. Menyediakan cairan disinfektan, sabun cuci tangan dan air bersih

Protokol kesehatan yang ke tiga ini adalah membersihkan tangan. Selain penyemprotan disinfeksi dan memakai masker peserta didik dan tenaga mengajar diwajibkan mencuci tangan yang sudah disediakan sekolah di berbagai tempat.

4. Pengukuran suhu tubuh

Keempat sebelum memasuki gerbang sekolah siswa dan tenaga pengajar diwajibkan untuk cek suhu dengan menggunakan alat termogun.

5. Melakukan pemantauan kesehatan

Kelima para tenaga mengajar wajib memantau kesehatan siswa dengan menanyakan gejala-gejala yang sedang dihadapi

4 Kesimpulan

Dampak yang ditimbulkan saat pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dalam sektor pendidikan. Kemajuan teknologi yang sangat canggih dapat menghubungkan peserta didik dan guru dalam menggunakan aplikasi yang dapat mendukung saat penyampaian materi. Sehingga banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam ambil alih untuk menjaga serta memperhatikan kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungan. Selain itu, masyarakat juga sangat memperhatikan pembelajaran ditengah pandemi. Sementara metode pembelajaran yang digunakan SD Muhammadiyah 2 waru yaitu dengan menggunakan metode daring, pengumpulan tugas dan luring, karena sekolah mengutamakan peserta didik agar pembelajaran lebih efektif.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikan artikel ilmiah ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas berkat rahmatnya, sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini hingga selesai. Bapak Bapak Yatno Selaku kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Waru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan observasi. Seluruh pihak yang senantiasa memberikan dukungan pada saya dalam penyusun artikel ilmiah..

References

- [1] Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran melalui Daring dan Luring selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-8.
- [2] Setyaningsih, K. D. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2).
- [3] Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- [4] Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- [5] Muti'ah, A., Purnomo, B. E., & Widayati, E. S. (2021). Strategi Pembelajaran Daring Matapelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Jember. *Fkip E-Proceeding*, 1-17.
- [6] Kemendikbud. (2020). Pedoman penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru pada masa pandemi Covid – 19. <https://dikti.kemdikbud.go.id> (Diakses pada tanggal 28 November, pukul 14.00 WIB).